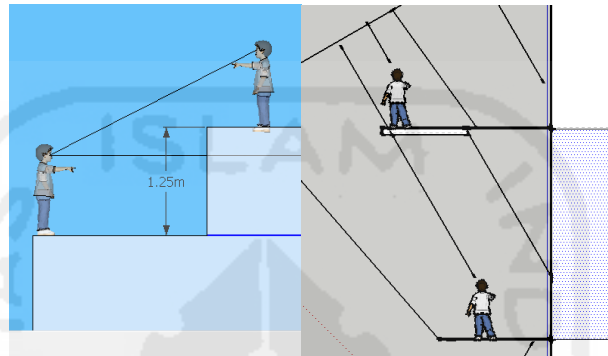


BAGIAN 5

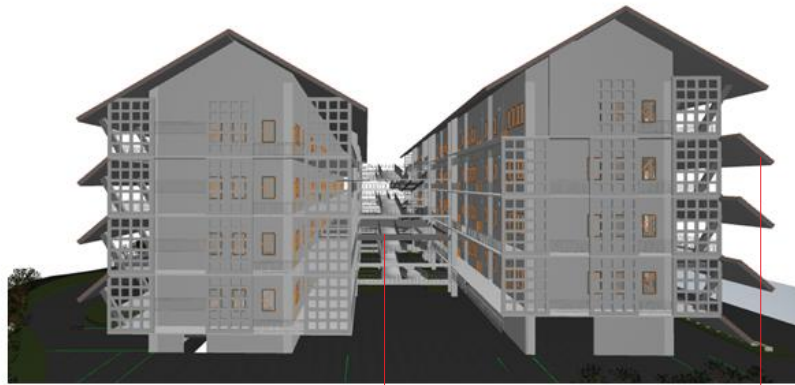
EVALUASI RANCANGAN

5.1 Kesimpulan Review Evaluatif Klien atau Pengguna atau Peserta Seminar



Sudut maksimal anak dapat saling berinteraksi secara vertikal adalah 27° yaitu apabila anak dengan tinggi badan rata-rata 120 cm dapat melihat anak dengan ketinggian sama dalam perbedaan ketinggian 1,25 m. Maka pada perancangan bangunan digunakan split level antar 2 massa bangunan dengan selisih 1,25m.

Untuk koridor yang tidak bersilangan, maka dibutuhkan reflektor. Jarak maksimal anak menengadah ke atas adalah 60° sehingga penambahan cermin pada atap bangunan dapat membantu anak melihat anak bermain di atasnya.



penggunaan ramp sebagai akses split level dengan beda ketinggian 1,25m.

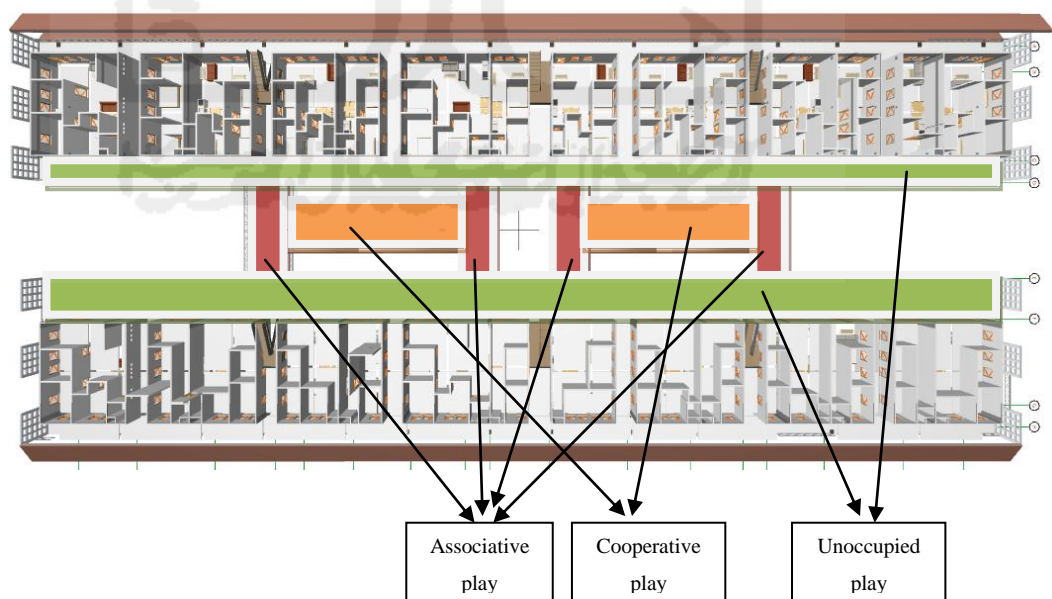
atap yang menjadi shading dengan kemiringan 60 derajat.

5.2 Kesimpulan Review Evaluatif Pembimbing dan Penguji

Berdasarkan evaluasi akhir yang telah dilakukan terdapat masukan mengenai konsep perancangan kampung vertikal dengan pendekatan perilaku bermain anak pada ruang luar di bantaran sungai Winongo, yaitu :

1. Karakter bermain anak

Perlu adanya penjabar pada desain mengenai masing-masing karakter bermain anak yaitu unoccupied, associative, dan cooperative play yang ditunjukkan melalui transformasi bentuk dan zona bermain masing masing.





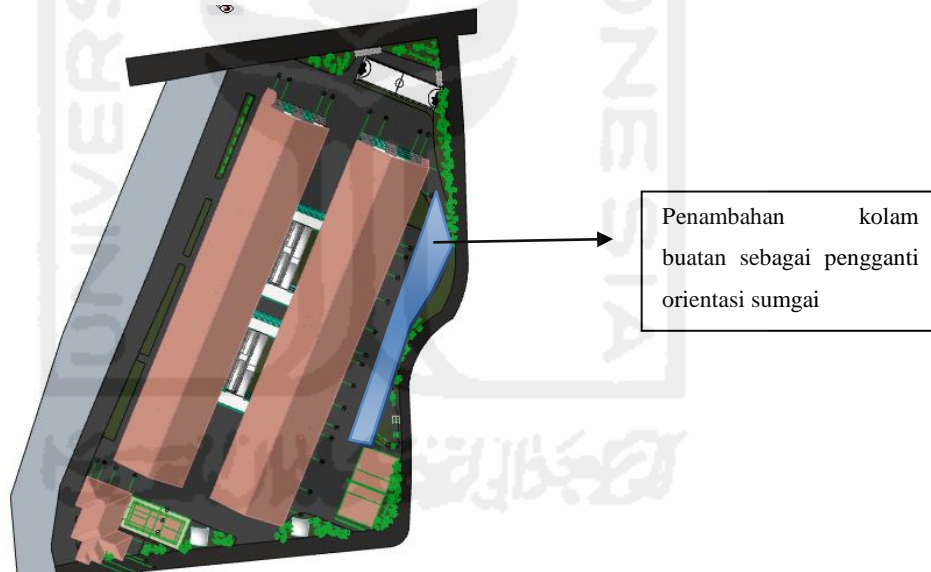
Associative
play

Unoccupied
play

Cooperative
play

2. Orientasi terhadap Sungai

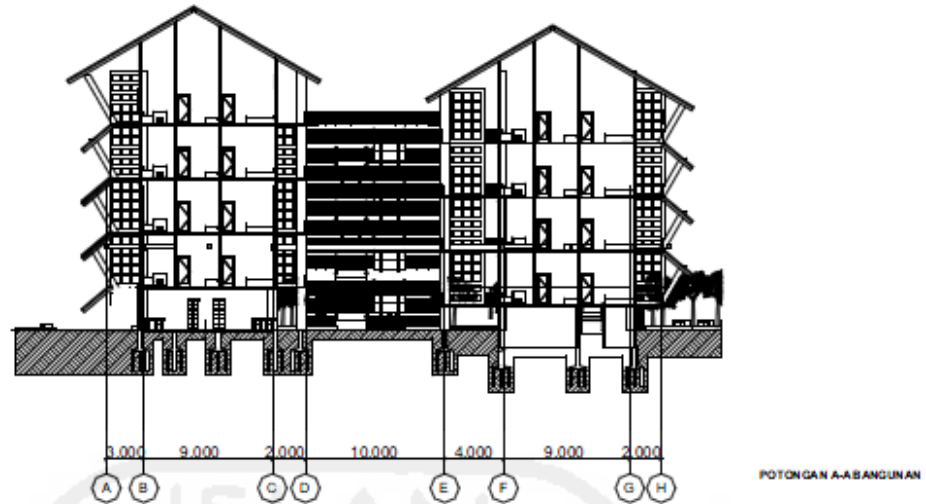
Salah satu massa jauh dari sungai yaitu massa yang berada di timur, sehingga orientasi bermain anak kesungai hilang. Hal ini perlu diatasi dengan adanya beberapa elemen sungai pada massa tersebut misalnya perletakkan kolam buatan pada lansekap di bagian timur sehingga menambah elemen air sebagai pengganti sungai.



Penambahan kolam
buatan sebagai pengganti
orientasi sungai

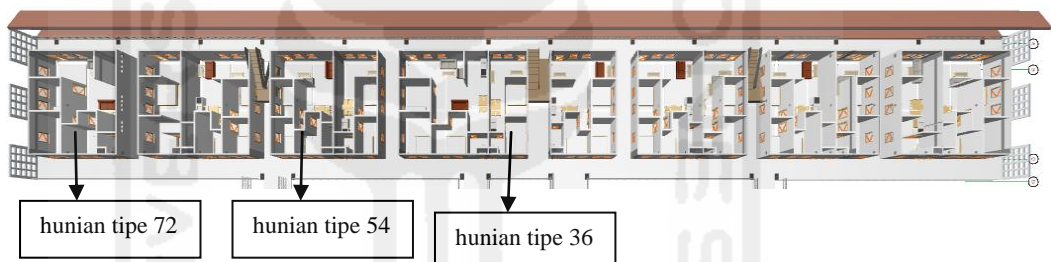
3. Jarak antar massa bangunan

Perlu adanya penjelasan lebih mengenai jarak antar massa bangunan terkait pencahayaan pada bangunan dan jarak pandang anak bermain.



4. Layout Hunian

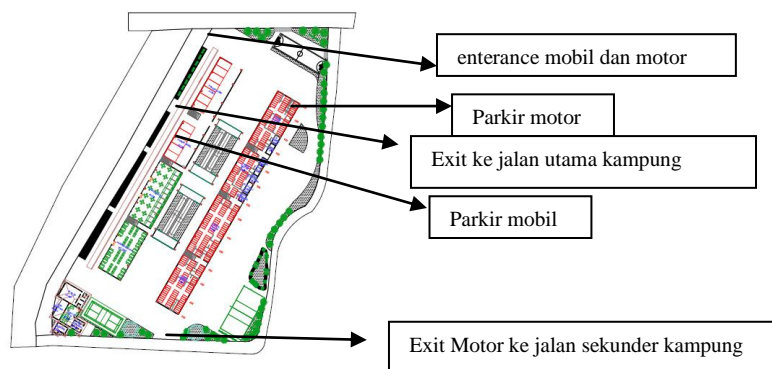
Perlu adanya review ulang mengenai hunian campur pada tiap lantai yaitu adanya 3 tipe hunian dalam satu lantai yang akan berpengaruh pada hubungan sosial antar penghuni.



Tipe hunian campur ini di maksudkan untuk membangun interaksi sosial kesemua penghuni sehingga meminimalisir kesenjangan sosial antar si miskin dan si kaya.

5. Jalur entrance

Penentuan jalur entrance pada hunian perlu di tinjau ulang mengenai jarak titik masuk dengan jalan utama lahan dan jarak manuver mobil masuk ke bangunan.



6. Area komersial

Perlu adanya review ulang mengenai pemindahan area komersial dibantaran sungai ke kampung vertikal yang mengganggu view kearah site.

